

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan desain penelitian *quasy experiment*. Penelitian *quasy experiment* yaitu penelitian yang mengendalikan semua variabel pengganggu dalam penelitian. Desain ini digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan pada dua kelompok.⁷⁹ Jenis intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa edukasi dengan VIESIF untuk kelompok eksperimen dan edukasi dengan booklet untuk kelompok kontrol.

B. Rancangan Percobaan

Rancangan penelitiannya adalah *pre and posttest with control group design*. Rentang waktu pemberian pretest dan posttest pada masing-masing kelompok (perlakuan dan kontrol) adalah 7 hari.

Secara sistematis, rancangan penelitian selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Kelompok Perlakuan (A) : $O_1 \longrightarrow X_1 \longrightarrow O_2$

Kelompok Kontrol (B) : $O_3 \longrightarrow X_2 \longrightarrow O_4$

Keterangan:

X_1 : Edukasi dengan VIESIF

X_2 : Edukasi dengan booklet

O₁ : hasil pretest pengetahuan dan sikap sebelum edukasi dengan VIESIF

O₂ : hasil posttest pengetahuan dan sikap sesudah edukasi dengan VIESIF

O₃ : hasil pretest pengetahuan dan sikap sebelum edukasi dengan booklet

O₄ : hasil posttest pengetahuan dan sikap sesudah edukasi dengan booklet

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Klinik Pratama Rawat Inap As – Salaam Kabupaten Gunungkidul pada 27 Januari – 28 Februari 2025 sebanyak 37 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di Klinik Pratama Rawat Inap As – Salaam Kabupaten Gunungkidul pada 27 Januari – 28 Februari 2025 yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Besar sampel

Jumlah minimal sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Rumus Lemeshow yang digunakan sebagai berikut:⁸⁰

$$n1 = n2 = \frac{NZ^21 - a/2pq}{d^2(N - 1) + Z^21 - a/2pq}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

$Z^2_{1 - \alpha/2}$: standar deviasi normal $(1,96)^2 = 3,8416$

P : proporsi (proporsi pemberian ASI sebesar $89,7\% = 0,897$)

d^2 : presisi absolut 10%

q : $1 - p = 1 - 0,897 = 0,103$

$$n = \frac{101(1,96)^2(0,897)(0,103)}{(0,1)^2(101 - 1) + (1,96)^2(0,897)(0,103)}$$

$$n = \frac{101(3,8416)(0,0923)}{0,01 \times (100) + 3,8416(0,0923)}$$

$$n = \frac{35,81}{1 + 0,35}$$

$$n = \frac{35,81}{1,35}$$

$$n = 26,5 = 27$$

Untuk mengantisipasi *drop out* pada responden, maka ditambah 10% dari total sampel ($10\% \times 27 = 2,7 = 3$), sehingga total sampel minimal sebanyak 30 responden pada kelompok perlakuan di Klinik As – Salaam Kabupaten Gunungkidul dan 30 responden pada kelompok kontrol di PMB Betty Kurniawati, A.Md. Keb. Gunungkidul.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁷⁶

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini juga harus memenuhi kriteria tertentu, yaitu sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi:

Ibu hamil yang datang ke Klinik As-Salaam dan PMB Betty Kurniawati, A.Md.Keb Gunungkidul pada saat penelitian berlangsung.

2) Kriteria eksklusi:

Ibu hamil dengan komplikasi yang menghambat partisipasi, seperti hiperemesis berat, preeklampsia berat, perdarahan antepartum, atau kondisi medis lain yang membutuhkan perhatian khusus.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 28 Januari sampai dengan 28 Februari 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik As Salaam Kabupaten Gunungkidul dan di PMB Betty Kurniawati, A.Md.Keb. Gunungkidul.

E. Variabel Penelitian atau aspek-aspek yang diteliti/diamati

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.⁷⁶ Variabel independen pada penelitian ini adalah edukasi tentang ASI eksklusif dengan media VIESIF.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel independen.⁸¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.⁸¹

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen: Edukasi tentang ASI eksklusif dengan media video ASI eksklusif dan booklet	Pemberian informasi kesehatan tentang ASI eksklusif dengan media video interaktif ASI eksklusif (VIESIF)	Video interaktif ASI eksklusif	1. VIESIF 2. Booklet	-
Variabel dependen: Pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang ASI eksklusif yang dinilai dari kemampuan menjawab pertanyaan tentang pengertian ASI Eksklusif, penggolongan ASI, kandungan ASI, praktik pemberian ASI Eksklusif, dan kegagalan menyusui.	Kuesioner	1. Kurang, jika skor $\leq 55\%$ 2. Cukup, jika skor 56-75% 3. Baik, jika skor 76-100%	Ordinal
Variabel dependen: Sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif	Semua pernyataan evaluatif ibu hamil tentang ASI eksklusif	Kuesioner	1. Kurang Baik, jika skor < 76 2. Baik, jika skor ≥ 76	Ordinal
Karakteristik				
Umur ibu hamil	Umur adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan. Data diperoleh dari tanggal lahir ibu	Kuesioner	1. Risiko tinggi: < 20 tahun dan > 35 tahun 2. Risiko rendah: 20-35 tahun	Ordinal
Paritas	Jumlah kelahiran yang pernah dialami ibu	Kuesioner	1. Primigravida (kehamilan pertama) 2. Multigravida (> 1 kali)	Ordinal

Pendidikan	Jenjang atau tingkatan pendidikan formal terakhir responden	Kuesioner	1. Dasar: SD, SMP 2. Menengah: SMA 3. Tinggi: perguruan tinggi (D1,D2,D3, S1, S2,S3)	Ordinal
Pekerjaan	Seorang ibu dikatakan bekerja yaitu ibu yang memiliki keterikatan pekerjaan di luar rumah dan mendapatkan gaji. Ibu tidak bekerja yaitu ibu yang tidak memiliki keterikatan dengan pekerjaan di luar rumah atau ibu rumah tangga	Kuesioner	1. Tidak bekerja (IRT) 2. Bekerja	Nominal
Penghasilan	Pemasukan keluarga selama 1 bulan dibandingkan dengan UMR Gunungkidul 2024	Kuesioner	1. Rendah 2. Tinggi	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁸¹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket digunakan untuk mendapatkan jawaban secara langsung dari responden. Metode ini bisa membantu mendapatkan jawaban responden dalam jumlah yang besar. Tipe pertanyaan kuesioner dibagi menjadi dua yaitu terbuka dan tertutup. Namun, diperlukan penyusunan pertanyaan angket yang akurat untuk mendapatkan

jawaban yang sesuai.⁸¹ Kuesioner dalam penelitian ini tentang pengetahuan serta sikap tentang ASI eksklusif.

H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat Ukur penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang disusun dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai, baik data kualitatif maupun kuantitatif.⁸² Dalam pengumpulan data pada penelitian digunakan alat berupa lembar observasi. Observasi adalah suatu prosedur yang berencana yang antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.⁷⁵

Alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang karakteristik responden (usia, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan) dan kuesioner pengetahuan serta sikap tentang ASI eksklusif. Untuk pemberian edukasi alat ukur pada kelompok kasus dengan video interaktif ASI eksklusif (VIESIF) dan pada kelompok kontrol dengan booklet. Video interaktif ASI eksklusif (VIESIF) yang akan digunakan dalam penelitian ini berisi tentang materi yang berkaitan dengan kuesioner pengetahuan dan sikap tentang ASI eksklusif yang meliputi: Pengertian ASI, Tahapan Produksi ASI, Kandungan ASI, Manfaat ASI, Frekuensi Menyusui, Tujuan menyusui, Langkah-langkah Menyusui yang Benar, Kegagalan Menyusui, Cara Mengatasi Kekurangan Cairan pada Ibu Menyusui, Pengertian ASI Eksklusif, Manfaat ASI Eksklusif, Faktor yang Mempengaruhi Pemberian

ASI Eksklusif, Strategi untuk Meningkatkan Pemberian ASI Eksklusif, dan Tantangan dalam Pemberian ASI Eksklusif.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka perlu dilihat pada tabel nilai product moment. Jika nilai korelasi setiap pertanyaan lebih besar dari 0,514 untuk taraf signifikansi 5%, maka pertanyaan tersebut mempunyai korelasi yang bermakna.⁸¹

Setelah semua pernyataan sudah valid, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Nilai Cronbach's Alpha (Reliabilitas) yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan r product moment pada tabel dengan ketentuan jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka tes tersebut reliabel.⁸¹

Kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Oxana (2023) tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu serta dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Kasongan Baru Kecamatan Katingan Hilir sehingga untuk uji validitas dan reliabilitasnya juga mengikuti penelitian Oxana dengan hasil uji validitas dengan hasil 0,731 untuk pengetahuan dan 0,745 untuk sikap, hal ini menunjukkan bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,514) artinya valid dan Cronbach's Alpha 0,871 untuk pengetahuan dan 0,881 untuk sikap, hal ini menunjukkan bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,06) artinya reliabel. Uji validitas video akan dilakukan di Klinik Muawanah Gunungkidul.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Penulis melakukan studi pendahuluan dengan mencari jurnal atau penelitian sebelumnya.
- b. Penulis melakukan konsultasi kepada pembimbing satu pembimbing dua terkait topik penelitian yang akan diteliti.
- c. Penulis menyusun proposal instrumen penelitian sesuai arahan pembimbing proposal.
- d. Penulis melakukan seminar proposal dan melakukan revisi serta konsultasi hasil seminar kepada pembimbing dan penguji.
- e. Penulis mengurus *ethical clearance* untuk mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- f. Penulis mengurus perizinan untuk melakukan penelitian dari tingkat kabupaten hingga tingkat Klinik As Salaam dan PMB Betty Kurniawati, A.Md. Keb.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Koordinasi dengan Direktur Klinik As Salaam, Pemilik PMB Betty Kurniawati dan bagian laporan KIA pada tanggal 20 Januari 2025.
- b. Koordinasi dengan bagian KIA untuk mendapatkan data ibu hamil trimester 1, 2 dan 3 pada tanggal 21 Januari 2025.

- c. Memberikan kuesioner pengetahuan dan sikap (pretest) pada ibu hamil yang bersedia menjadi responden pada tanggal 28 Januari – 14 Februari 2025 di Klinik As-Salaam, pengisian kuesioner pretest 20 menit kemudian diberikan edukasi tentang ASI eksklusif dengan media VIESIF selama 15 menit, selanjutnya responden diberikan kuesioner pengetahuan dan sikap (post test) dan setelah selesai kuesioner diserahkan ke peneliti.
- d. Memberikan kuesioner pengetahuan dan sikap (pretest) pada ibu hamil yang bersedia menjadi responden pada tanggal tanggal 15 – 28 Februari 2025 di PMB Betty Kurniawati, A.Md.Keb, pengisian kuesioner pretest 20 menit kemudian diberikan edukasi tentang ASI eksklusif dengan media booklet, selanjutnya responden diberikan kuesioner pengetahuan dan sikap (post test) dan setelah selesai kuesioner diserahkan ke peneliti.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Penulis mengolah semua data yang diperoleh dan menginterpretasikan hasil penelitian.
- b. Penulis melakukan konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing dan melakukan revisi hasil penelitian yang telah dikonsulkan kepada pembimbing satu dan pembimbing dua.
- c. Penulis melakukan sidang hasil penelitian, melakukan revisi hasil sidang penelitian kemudian meminta tanda pengesahan hasil penelitian. Pada tahap ini, penulis akan mempresentasikan penelitian dan hasilnya secara komprehensif. Setelah semua revisi selesai dan disetujui oleh penguji, peneliti akan meminta tanda tangan pengesahan dari dewan penguji, yang

menandakan bahwa penelitian telah dinyatakan lulus dan siap untuk dipublikasikan.

- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.

K. Manajemen Data

Kuesioner dan lembar observasi dari responden yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:⁸³

1. Editing

Editing adalah memeriksa kembali semua data yang telah peneliti kumpulkan melalui pembagian kuesioner dengan tujuan mengecek kembali apakah hasilnya sudah sesuai dengan rencana atau tujuan yang hendak peneliti capai. Apabila ada beberapa kuesioner yang belum diisi atau pengisian tidak sesuai dengan petunjuk, sebaiknya diperbaiki dengan jalan meminta mengisi kembali kuesioner yang masih kosong ke responden semula.

2. Scoring

Scoring adalah melakukan penilaian jawaban dari responden. Pada penelitian ini data yang akan diberikan skor adalah data pengetahuan dan sikap.

Skor pengetahuan untuk jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, kemudian dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Skor yang didapat

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah soal

Setelah mendapatkan skor selanjutnya dikategorikan sebagai berikut:

- a. Kurang : $\leq 55\%$
- b. Cukup : $56 - 75\%$
- c. Baik : $76 - 100\%$

Skor sikap untuk pertanyaan favourable SS: 4, S: 3, TS: 2 dan STS: 1, sedangkan untuk pertanyaan unfavourable SS:1, S:2, TS:3 dan STS: 4.

Selanjutnya skor setiap item dijumlahkan dan dikategorikan sebagai berikut:

- a. Kurang baik : $18 - 44$
- b. Baik : ≥ 45

3. *Coding*

Coding adalah tahap dimana peneliti memberi kode pada setiap kategori yang ada dalam setiap variabel. Pemberian *coding* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan ibu hamil

Kode 1 : Kurang

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Baik

- b. Sikap ibu hamil

Kode 1 : kurang baik

Kode 2 : baik

4. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan data ke dalam satu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki. Pada data ini dianggap bahwa data telah diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang.

5. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Univariat Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakan nilai mean (rata-rata), median, dan standart deviasi. analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Data hasil penelitian dideskripsikan untuk mengevaluasi besarnya proporsi dari masing-masing variabel bebas yang diteliti.⁸³

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen maka digunakan uji statistik yaitu uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang asi eksklusif dengan media video interaktif ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Klinik Pratama Rawat Inap As-Salaam Kabupaten Gunungkidul. Apabila nilai $p\text{ value} < \alpha = 0.05$ maka ada pengaruh edukasi tentang ASI Eksklusif dengan media video interaktif asi eksklusif terhadap pengetahuan dan

sikap ibu hamil di Klinik Pratama Rawat Inap As – Salaam Kabupaten Gunungkidul.

Selain itu, uji *wilcoxon* juga digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang ASI Eksklusif dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di PMB Betty Kurniawati, A.Md. Keb. Kabupaten Gunungkidul. Apabila nilai $p\text{ value} < \alpha=0.05$ maka ada Pengaruh Edukasi Tentang ASI Eksklusif dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil di PMB Betty Kurniawati, A.Md. Keb. Kabupaten Gunungkidul.

L. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed Consent* tersebut harus diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta dapat mengetahui dampaknya.⁸³

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Anonimity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.⁸³

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.⁸³

4. Peneliti sudah mendapatkan surat keterangan layak etik Nomor Dp04.03/e-KEPK.2/178/2025 pada tanggal 10 Februari 2025.

M. Keterbatasan Penelitian

1. Durasi Intervensi dan Pengukuran Pasca-intervensi yang Singkat

Pengukuran pretest dan posttest dilakukan dalam rentang waktu yang relatif berdekatan setelah intervensi diberikan. Hal ini tidak memungkinkan untuk mengukur daya ingat atau keberlanjutan perubahan pengetahuan dan sikap dalam jangka panjang, sehingga efek jangka panjang dari edukasi VIESIF dan booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil belum dapat diketahui.

2. Potensi Bias Responden

Terdapat kemungkinan bias sosial (*social desirability bias*) saat pengisian kuesioner, di mana responden cenderung memberikan jawaban yang dianggap baik oleh peneliti setelah mendapatkan edukasi, terutama untuk kategori sikap, meskipun belum tentu mencerminkan sikap aslinya dalam praktik nyata.